

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:13), mengemukakan bahwa dilihat dari jenis penelitiannya, secara umum jenis penelitian memiliki dua metode yang digunakan, yaitu :

a. Metode Kuantitatif

Metode Kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

b. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sumber-sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

a. Data primer.

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun bentuk file-file dan data ini harus dicari nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

b. Data sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah ilmiah dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) tahun 2017 yang diperoleh dari idx.co.id, sedangkan harga saham harian yang diperoleh dari www.finance.yahoo.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia :

a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu yang diamati. Penelitian ini

dilakukan dengan cara melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan periode 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*).

b. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus yang dapat dipertanggungjawabkan dan nantinya berguna dalam penelitian.

2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (dalam Metodologi penelitian bisnis, Anwar Sanusi, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 11 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel adalah bagian yang mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukan oleh tingkat akurasi dan presisinya dikutip dari Buku Metodologi Penelitian Bisnis (Anwar Sanusi, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*) tahun 2017 berjumlah 5 Perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

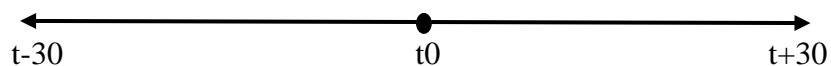
Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria sample	Jumlah
1.	Perusahaan yang melakukan pengumuman pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) tahun 2017	11
2.	Perusahaan yang memiliki surat edaran resmi mengenai pengumuman <i>buyback</i>	5
	Jumlah	5

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Menetapkan lamanya periode estimasi dengan menggunakan *event windows* yaitu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah perusahaan melakukan pengumuman *buyback*.



Gambar *Even window* yang digunakan dalam penelitian

2. Perhitungan *Return*

Return adalah imbalan untuk melakukan investasi kembali. *Return* adalah satu-satunya cara yang rasional bagi investor untuk membandingkan alternatif investasi yang lain (Jones, 1999:136 dalam Ramadhariansyah:2013).

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_{it} = *return* realisasi pada hari ke t P_{t-1} = harga saham pada hari ke t-1

P_t = harga saham pada hari ke t P_{t-1}

3. Perhitungan *Return Market*

Return market merupakan pendapatan pasar saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSgt - IHSg-1}{IHSg-1}$$

Dimana :

R_{mt} = pendapatan pasar saham pada periode t

$IHSg_t$ = indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSg_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan pada periode t-1

4. Perhitungan Beta atau Resiko

Perhitungan Beta (β_i) menggunakan teknik regresi dengan menggunakan data return saham harian sebagai variabel dependen dan data return market sebagai variabel independen. Beta (β_i) menunjukkan volatilitas harga saham terhadap IHSg, jika $-1 \leq \beta_i \leq 1$, maka harga saham tidak terlalu berfluktuasi dibandingkan pasar, sedangkan jika $\beta_i < -1$ atau $\beta_i > 1$, maka saham tersebut lebih fluktuatif dari harga pasar.

5. Perhitungan *Expected Return*

Menghitung *expected return* harian saham yang merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, *expected return* dihitung menggunakan *market model* dengan rumus (Jogiyanto, 2009):

$$[R_{i,t}] = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- $E[R_{i,t}]$ = *expected return* sekuritas k-i pada periode peristiwa ke-t
- R_m = *return* market pada periode peristiwa ke-t dengan rumus:
- $$R_m = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$
- α_i = *intercept, independent* terhadap R_{mt}
- β_i = *slope, risiko estimasi, dependent* terhadap R_{mt}
- ε_{it} = kesalahan residu yang secara statistik $\sum \varepsilon_{it} = nol$

6. Perhitungan *Abnormal Return*

Abnormal Return, kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor), dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi.

$$AR_{i,t} = R_{it} - E(R_{i,t}) \text{ atau } AR_{i,t} = R_{it} - R_f$$

Dimana :

$AR_{i,t}$ = return tidak normal (*abnormal return*) saham i pada periode t

R_{it} = return sesungguhnya yang terjadi untuk saham i pada periode t

R_f = risk free rate / tingkat suku bunga bebas resiko

3.6 Uji Persyaratan Data

3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2003:110) tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas data diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Terdapat tiga cara dalam melakukan uji normalitas data, diantaranya menggunakan analisis grafik dengan melihat titik-titik disekitar garis diagonal, menggunakan analisis statistik dengan melihat skewness dan kurtosis, dan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis parametrik yaitu menggunakan uji *paired sample t test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian

dilakukan dengan analisis non-parametrik (*Wilcoxon signed rank test*). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS. Dalam uji normalitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikan:

1. Jika $\text{sig} > 0.05$, maka data tersebut berdistribusi secara normal
2. Jika $\text{sig} < 0.05$, maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

3.6.2 Uji Nonparametrik

Uji nonparametrik dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi secara tidak normal. uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji Paired Sample T-test atau apabila data tidak memenuhi asumsi normal. Teknik pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 24.0.

Dalam uji *wilcoxon signed rank test*, variabel dibandingkan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik *wilcoxon* \leq nilai kritis maka h_1 diterima.
2. Jika nilai statistik *wilcoxon* \geq nilai kritis maka h_0 diterima.

Ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95 % atau α 0,05.

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Beda Dua Rata-Rata

Pengaruh *buyback* akan diuji dengan uji beda dua rata-rata dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebelum

melakukan uji dua rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data.

Dari hasil uji kenormalan data jika:

- a. Data berdistribusi normal, maka teknik uji beda yang digunakan adalah *paired-sample t-test*. *Paired-sample t-test* merupakan statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio.
- b. Data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank test*. *wilcoxon signed rank test* merupakan statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berkolerasi bila datanya berbentuk ordinal.

Kriteria pengujian hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*)

H_a : Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan pengumuman pembelian kembali saham (*buyback*.)